

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahap persiapan penerapan metode gabungan wahdah dan kitabah dalam peningkatan kompetensi Tahfidz Al-Qur'an Siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Tahap persiapan penerapan metode gabungan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari ini meliputi 3 tahap yaitu: (1) sebelum memulai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, siswa masuk ke kelas tahfidz masing-masing dengan membawa Al-Qur'an, buku tulis, serta buku prestasi Tahfidz Al-Qur'an, (2) pembiasaan berdoa di awal pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang dibimbing oleh guru tahfidz setiap kelas, (3) kegiatan muraja'ah bersama-sama. Kegiatan ini merupakan mengulas kembali hafalan pada pertemuan sebelumnya yang bertujuan untuk memberikan penguatan hafalan kepada siswa dan menjaga kompetensi tahfidz Al-Qur'an siswa sebelum melanjutkan pada materi hafalan berikutnya.

2. Proses penerapan metode gabungan wahdah dan kitabah dalam peningkatan kompetensi Tahfidz Al-Qur'an Siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Proses penerapan metode gabungan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari ini meliputi beberapa proses yaitu: (1) Guru tahfidz menuliskan beberapa ayat materi hafalan di papan tulis sebagai materi lanjutan setiap pertemuan, (2) Guru membacakan ayat tersebut sesuai dengan tartil,

tajwid, dan mahkraj hurufnya, (3) Siswa menirukan ayat-ayat yang dibacakan guru tahfidz dengan baik, (4) Siswa mulai menghafalkan ayat-ayat tersebut dengan membaca kembali satu persatu ayat untuk dihafalkan, (5) Siswa juga menuliskan ayat-ayat tersebut untuk memudahkan hafalannya, (6) kegiatan sima', dan (7) setoran hafalan.

3. Hasil penerapan metode gabungan wahdah dan kitabah dalam peningkatan kompetensi Tahfidz Al-Qur'an Siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Hasil penerapan metode gabungan wahdah dan khitabah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari ini menunjukkan arah perkembangan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kompetensi tahfidz Al-Qur'an siswa. Secara umum siswa di MI Roudlotul Ulum ini sudah mampu menghafalkan Juz 30, Juz 1, dan Juz 2 sesuai dengan kompetensi masing-masing siswa. Kompetensi tahfidz tersebut juga dilengkapi dengan kecakapan jaudah tahfidz Al-Qur'an yang meliputi kelancaran hafalan, ketepatan bacaan tajwid, mahkraj huruf, serta tartil bacaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung hendaknya dapat lebih mengapresiasi prestasi tahfidz Al-Qur'an siswa dengan membuat perlombaan tahfidz Al-Qur'an setiap

kelas tahfidz, hal tersebut akan meningkatkan semangat siswa untuk berkompetisi dan juga mengikuti program tahfidz ini.

2. Bagi guru MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung hendaknya ikut berpartisipasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Bentuk partisipasi tersebut, seperti halnya melakukan *role control* setiap kelas tahfidz.
3. Bagi para hafidzah pembimbing tahfidz hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran tahfidz dengan baik.
4. Kepada peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai metode tahfidz Al-Qur'an, serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan dan tahfidz Al-Qur'an.